Tentang Hari Kiamat

عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ:

جَاءَ حَبْرٌ إِلَى النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ! أَوْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ! إِنَّ اللهَ تَعَالَى يُمْسِكُ السَّمَاوَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى إِصْبَعٍ. وَالْأَرْضِيْنَ عَلَى إِصْبَعٍ. وَالْجِبَالَ وَالشَّجَرَ عَلَى إِصْبَعٍ. وَالْمَاءَ وَالثَّرَى عَلَى إِصْبَعٍ. وَسَائِرَ الْخَلْقِ عَلَى إِصْبَعٍ. ثُمَّ يُهَزْهِنُ فَيَقُوْلُ: أَنَا الْمَلِكُ. أَنَا الْمَلِكُ. فَضَحِكَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم تَعَجُّبًا مِمَّا قَالَ الْحِبْرِ. تَصْدِيْقًا لَهُ. ثُمَّ قَرَأَ: {وَمَا قَدَرُوْا اللهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيْعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِيْنِهِ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ} 39 /الزمر /67

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Seorang ulama Yahudi datang kepada Nabi dan berkata: Hai Muhammad atau hai Abul Qasim! Pada hari kiamat, Allah menggenggam langit dengan satu jari tangan, bumi dengan satu jari, gunung dan pepohonan dengan satu jari, air dan tanah dengan satu jari, begitu pula semua makhluk yang lain dengan satu jari. Kemudian Dia menggoyangkan mereka semua sambil berfirman: Akulah Raja, Akulah Raja! Rasulullah tertawa kagum mendengar perkataan orang alim itu. Beliau membenarkan keterangan orang itu, kemudian membacakan ayat: Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ كَانَ يَقُوْلُ:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: يَقْبِضُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْأَرْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. وَيَطْوِي السَّمَاءَ بِيَمِيْنِهِ. ثُمَّ يَقُوْلُ: أَنَا الْمَلِكُ. أَيْنَ مُلُوْكُ الْأَرْضِ؟

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata: Rasulullah bersabda:
Allah Taala menggenggam bumi pada hari kiamat dan melipat langit dengan tangan kanan-Nya, kemudian berfirman: Akulah raja! Manakah raja-raja bumi?

عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: يَطْوِي اللهُ عز وجل السَّمَاوَاتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. ثُمَّ يَأْخُذُهُنَّ بِيَدِهِ الْيُمْنَى. ثُمَّ يَقُوْلُ: أَنَا الْمَلِكُ. أَيْنَ الْجَبَّارُوْنَ؟ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُوْنَ؟ ثُمَّ يَطْوِي الْأَرْضِيْنَ بِشِمَالِهِ. ثُمَّ يَقُوْلُ: أَنَا الْمَلِكُ. أَيْنَ الْجَبَّارُوْنَ؟ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُوْنَ؟

Hadits riwayat Abdullah bin Umar Radhiyallahu'anhuma, ia berkata: Rasulullah bersabda:
Allah Taala melipat langit-langit pada hari kiamat, kemudian menggenggam langit-langit itu dengan tangan kanan-Nya, lalu berfirman: Akulah Raja! Manakah orang-orang penguasa yang suka menindas? Manakah orang-orang yang sombong? Kemudian Dia melipat bumi dengan tangan kiri-Nya, lalu berfirman: Akulah Raja! Manakah orang-orang penguasa yang suka menindas? Manakah orang-orang yang sombong?

Padang Mahsyar (Tempat Berkumpul Di Hari Kiamat)

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ. قَالَ:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم :يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى أَرْضٍ بَيْضَاءَ، عُفْرَاءَ، كَقُرْصَةِ النَّقِيِّ، لَيْسَ فِيْهَا عَلَمٌ لِأَحَدٍ

Hadits riwayat Sahal bin Saad Radhiyallahu'anhu, ia berkata: Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Pada hari kiamat, manusia dikumpulkan di tengah padang berwarna putih agak kemerahan bagai dataran yang bersih di mana tidak ada tanda-tanda penunjuk untuk seorangpun

عَنْ عَائِشَةَ. قَالَتْ:

سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: {يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتُ} [إبراهيم /48] فَأَيْنَ يَكُوْنُ النَّاسُ يَوْمَئِذٍ؟ يَا رَسُوْلَ اللهِ! فَقَالَ:عَلَى الصِّرَاطِ

Hadits riwayat 'Aisyah Radhiyallahu 'anha , ia berkata:
Saya menanyakan kepada Rasulullah Shallallahu alahi wassalam tentang firman Allah 'Azza wajalla: "Dihari bumi diganti dengan bumi yang lain dan demikian juga langit" (QS Ibrahim 48), dimanakah manusia ketika itu ya Rasulullah?" Beliau menjawab : "Di atas jembatan (titian)"

Pertanyaan Orang Yahudi Tentang Ruh

عَنْ عَبْدِاللهِ، قَالَ:

بَيْنَمَا أَنَا أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم فِي حَرْثٍ، وَهُوَ مُتَّكِئٌ عَلَى عَسِيْبٍ، إِذْ مَرَّ بِنَفَرٍ مِنَ الْيَهُوْدِ. فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: سَلُّوْهُ عَنِ الرُّوْحِ. فَقَالُوْا: مَا رَابَكُمْ إِلَيْهِ؟ لاَ يَسْتَقْبِلُكُمْ بِشَيْءٍ تَكْرَهُوْنَهُ. فَقَالُوْا: سَلُّوْهُ. فَقَامَ إِلَيْهِ بَعْضُهُمْ فَسَأَلَهُ عَنِ الرُّوْحِ. قَالَ فَأَسْكَتَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم. فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ شَيْئًا. فَعَلِمْتُ أَنَّهُ يُوْحَى إِلَيْهِ. قَالَ فَقُمْتُ مَكَانِي. فَلَمَّا نَزَلَ الْوَحْيُ قَالَ: {وَيَسْأَلُوْنَكَ عَنِ الرُّوْحِ، قُلِ الرُّوْحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوْتِيْتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلاَّ قَلِيْلاً} **[الإسراء/ 85]**.

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Ketika aku sedang berjalan bersama Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam di suatu tanah pertanian di mana beliau bertongkatkan sebatang pelepah korma, tiba-tiba beliau lewat di hadapan beberapa orang Yahudi. Lalu mereka saling berbicara dengan yang lain: Tanyakanlah kepadanya tentang ruh! Kemudian mereka berkata: Apakah yang membuat kamu sekalian bertanya kepadanya? Dia tidak akan membalas kamu sekalian dengan sesuatu yang tidak kamu sukai. Lalu sebagian mereka berkata lagi: Tanyakanlah kepadanya! Lalu sebagian mereka datang menghampiri Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam untuk bertanya tentang ruh. Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam terdiam tidak memberikan jawaban apapun, sehingga aku tahu beliau sedang diturunkan wahyu. Aku tetap berdiri di tempatku. Seusai wahyu turun, Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam membacakan ayat: Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: Ruh itu termasuk urusan Tuhanku dan tidaklah kalian diberi pengetahuan melainkan sedikit

Terbelahnya Bulan

عَنْ عَبْدِاللهِ قَالَ:

انْشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صلى الله عليه وسلم بِشَقَّتَيْنِ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: اشْهَدُوْا

Hadits riwayat Abdullah bin Masud Radhiyallahu'anhu, ia berkata: Bulan terbelah menjadi dua pada masa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Saksikanlah oleh kalian

عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ. قَالَ:

بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صلى الله عليه وسلم بِمِنًى، إِذَا انْفَلَقَ الْقَمَرُ فَلْقَتَيْنِ. فَكَانَتْ فَلْقَةٌ وَرَاءَ الْجَبَلِ، وَفَلْقَةٌ دُوْنَهُ. فَقَالَ لَنَا رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: اشْهَدُوْا

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.
http://mromi.wordpress.com/

Hadits riwayat Abdullah bin Mau'ud Radhiyallahu'anhu, ia berkata :
Pada suatu ketika kami bersama Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam di Mina, maka bulan terbelah menjadi dua. Sebelah dibalik gunung (bukit) sebelah lagi disampingnya. Lalu Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Saksikanlah oleh kalian!

عَنْ أَنَسٍ؛
أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوْا رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً. فَأَرَاهُمْ انْشِقَاقَ الْقَمَرِ، مَرَّتَيْنِ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu:
Bahwa penduduk Mekah meminta kepada Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam untuk diperlihatkan kepada mereka satu mukjizat (tanda kenabian), maka Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam memperlihatkan kepada mereka mukjizat terbelahnya bulan sebanyak dua kali

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: إِنَّ الْقَمَرَ انْشَقَّ عَلَى زَمَانِ رَسُوْلِ اللهِ صلى الله عليه وسلم

Hadits riwayat Ibnu Abbas Radhiyallahu'anhu: Sesungguhnya bulan pernah terbelah pada masa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam.

Kesabaran Allah Tiada Taranya

عَنْ أَبِي مُوْسَى. قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: لاَ أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَى أَذى يَسْمَعُهُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. إِنَّهُ يُشْرَكُ بِهِ، وَيُجْعَلُ لَهُ الْوَلَدُ، ثُمَّ هُوَ يُعَافِيْهِمْ وَيَرْزُقُهُمْ

Hadits riwayat Abu Musa Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidak seorang pun yang lebih sabar mendengar sesuatu yang menyakitkan selain Allah, karena meskipun Allah disekutukan dan dianggap memiliki anak, tetapi Allah tetap memberikan kesehatan dan rezeki kepada mereka

عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: مَا أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَى أَذَى يَسْمَعُهُ مِنَ اللهِ تعالى. إِنَّهُمْ يَجْعَلُوْنَ لَهُ نَدًا، وَيَجْعَلُوْنَ لَهُ وَلَدًا، وَهُوَ مَعَ ذَلِك يَرْزُقُهُمْ وَيُعَافِيْهِمْ وَيُعْطِيْهِمْ

Hadits riwayat Abdullah bin Qais Radhiyallahu’anhu, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Tidak ada seorang pun yang lebih sabar mendengar sesuatu yang menyakitkan daripada Allah, karena meskipun mereka menyekutukan Allah serta beranggapan bahwa Allah memiliki anak, tetapi Allah tetap memberikan rezeki, kesehatan serta menganugerahkan apa yang mereka minta.

Orang Kafir Bersedia Menebus Dirinya dari Siksaan Neraka dengan Dunia dan Seisinya

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم
قَالَ: يَقُوْلُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِأَهْوَنِ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا: لَوْ كَانَتْ لَكَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا، أَكُنْتَ مُفْتَـــدِيًا بِهَا؟ فَيَقُوْلُ: نَعَمْ. فَيَقُوْلُ: قَدْ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَنَ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ: أَنْ لاَ تُشْرِكَ (أَحْسَبُهُ قَالَ) وَلاَ أُدْخِلُكَ النَّارَ. فَأَبَيْتَ إِلاَّ الشِّرْكَ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu’anhu:
Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Allah berfirman kepada penghuni neraka yang paling ringan siksaannya: Seandainya kamu mempunyai dunia serta isinya, apakah kamu akan menebus dengan semua itu? Orang itu menjawab: Ya. Allah berfirman: Aku telah meminta darimu yang lebih ringan daripada ini ketika kamu masih berada di tulang punggung Adam, yaitu agar kamu tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu (aku kira beliau juga bersabda) dan Aku tidak akan memasukkanmu ke neraka. Tetapi kemudian kamu enggan dan tetap menyekutukan-Ku

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ ؛
أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ : يُقَالُ لِلْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مِلْءُ الْأَرْضِ ذَهَبًا، أَكُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ؟ فَيَقُوْلُ نَعَمْ. فَيُقَالُ لَهُ: قَدْ سُئِلْتَ أَيْسَرَ مِنْ ذَلِكَ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu’anhu:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Tuhan Yang Penuh Keberkahan dan Maha Tinggi menanyakan kepada seorang ahli neraka yang amat ringan siksaanya: “Bagaimana kalau sekiranya engkau mempunyai emas sepenuh bumi, maukah engkau menebus siksaan dengan itu?” dia menjawab : “Mau !” Maka dikatakan kepadanya : “Sesungguhnya telah diminta kepadamu hal yang lebih ringan daripada itu“

Orang kafir akan dikumpulkan dalam keadaan berjalan di atas wajahnya

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ رَجُلاً قَالَ:
يَا رَسُوْلَ اللهِ! كَيْفَ يُحْشَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟ قَالَ : أَلَيْسَ الَّذِي أَمْشَاهُ عَلَى رِجْلَيْهِ فِي الدُّنْيَا، قَادِرًا عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu: Bahwa seorang lelaki bertanya: Wahai Rasulullah! Bagaimana seorang kafir dikumpulkan dalam keadaan berjalan di atas wajahnya pada hari kiamat? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menjawab: Bukankah Tuhan Yang membuatnya berjalan di atas kedua kakinya di dunia juga berkuasa untuk membuatnya berjalan di atas wajahnya pada hari kiamat.?

Kesenangan dan Kesusahan di Dunia Mudah Dilupakan

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ. قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: يُؤْتَى بِأَنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا، مِنْ أَهْلِ النَّارِ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ. فَيُصْبَغُ فِي النَّارِ صَبْغَةً. ثُمَّ يُقَالُ: يَا ابْنُ آدَمَ! هَلْ رَأَيْتَ خَيْرًا قَطْ؟ هَلْ مَرَّ بِكَ نَعِيْمٌ قَطْ؟ فَيَقُوْلُ: لاَ. وَاللهِ! يَا رَبِّ! وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ النَّاسِ بُؤْسًا فِي الدُّنْيَا، مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. فَيُصْبَغُ صَبْغَةً فِي الْجَنَّةِ. فَيُقَالُ لَهُ: يَا ابْنُ آدَمَ! هَلْ رَأَيْتَ بُؤْسًا قَطْ؟ هَلْ مَرَّ بِكَ شِدَّةٌ قَطْ؟ فَيَقُوْلُ: لاَ. وَاللهِ! يَا رَبِّ! مَا مَرَّ بِي بُؤْسٌ قَطْ. وَلاَ رَأَيْتُ شِدَّةً قَطْ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu, ia berkata :
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : "Pada hari kiamat, dihadapkan seorang yang akan menjadi penghuni neraka yang mana didunia dia memperoleh penghidupan yang amat mewah, lalu dimasukkan sebentar kedalam neraka. Kemudian ditanyakan kepadanya : "Hai Anak Adam ! Apakah engkau merasakan sedikit kebaikan ? Apakah engkau telah mengalami sedikit kesenangan (kenikmatan) ?" Dia menjawab : "Tidak ! Demi Allah, Ya Tuhanku ! " Kemudian dihadapkan seorang yang akan menjadi penghuni surga dimana dia termasuk orang yang paling sengsara didunia, lalu dimasukkan sebentar kedalam surga, kemudian ditanyakan kepadanya: "Hai anak Adam ! Apakah engkau merasakan sedikit kesengsaraan ? Apakah engkau mengalami sedikit kesusahan ?" Dia menjawab : "Tidak ! Demi Allah, ya Tuhanku ! Saya tidak mengalami sengsara dan tidak merasakan susah sedikitpun."

Perbuatan baik orang kafir langsung dibalas didunia, Orang beriman dibalas didunia dan akhirat

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِك، قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّ اللهَ لاَ يَظْلِمُ مُؤْمِنًا حَسَنَةً. يُعْطَى بِهَا فِي الدُّنْيَا وَيُجْزَى بِهَا فِي الْآخِرَةِ. وَأَمَّا الْكَافِرُ فَيُطْعَمُ بِحَسَنَاتٍ مَا عَمِلَ بِهَا لِلّٰهِ فِي الدُّنْيَا. حَتَّى إِذَا أَفْضَى إِلَى الْآخِرَةِ. لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَةٌ يُجْزَى بِهَا

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu, ia berkata :
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : "Sesungguhnya Allah tidak merugikan perbuatan baik orang beriman. Diberikannya balasan didunia dan diberikannya pula di akhirat. Adapun orang kafir, diberikan makanan (rezeki) didunia, karena perbuatan baik yang pernah dikerjakannya karena Allah. Sebab itu, setelah diakhirat dia tidak mempunyai kebaikan yang patut diberi balasan.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِك؛
أَنَّهُ حَدَثَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّ الْكَافِرَ إِذَا عَمِلَ حَسَنَةً أُطْعِمَ بِهَا طَعْمَةً مِنَ الدُّنْيَا. وَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَإِنَّ اللهَ يُدْخِرُ لَهُ حَسَنَاتَهُ فِي الْآخِرَةِ وَيُعَقِّبُهُ رِزْقًا فِي الدُّنْيَا، عَلَى طَاعَتِهِ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu, Sesungguhnya ia meriwayatkan hadits dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam : "Sesungguhnya orang kafir apabila mengerjakan perbuatan baik, maka karena perbuatannya itu ia diberi makanan (rezeki) keuntungan dunia. Adapun orang beriman, maka sesungguhnya Allah menyimpan kebaikan tersebut untuknya di akhirat dan diberikan pula kepadanya rezeki di dunia karena kepatuhannya (menjalankan perintah Allah).

Pasukan Iblis Menimbulkan Fitnah (Kekacauan)

عَنْ جَابِرٍ. قَالَ:
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ أَيِسَ أَنْ يَعْبُدَهُ الْمُصَلُّوْنَ فِي جَزِيْرَةِ الْعَرَبِ. وَلَكِنْ فِي التَّحْرِيْشِ بَيْنَهُمْ

Hadits riwayat Jabir Radhiyallahu 'anhu ,ia berkata :
Saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya setan telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang yang mengerjakan sholat di Jazirah Arab, tetapi masih mempunyai harapan untuk menghasut (menimbulkan permusuhan) antara sesame mereka.

عَنْ جَابِرٍ. قَالَ:
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ: إِنَّ عَرْشَ إِبْلِيْسَ عَلَى الْبَحْرِ. فَيَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَيُفْتِنُوْنَ النَّاسَ. فَأَعْظَمُهُمْ عِنْدَهُ أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً

Hadits riwayat Jabir Radhiyallahu ‘anhu ,ia berkata :
Saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : “Sesungguhnya singgasana iblis berada dilautan dan dikirimnya pasukannya, lalu mereka menimbulkan fitnah (kekacauan) antara sesame manusia. Maka orang yang paling mulia dari pasukan itu dalam pandangan iblis adalah yang paling besar kemampuannya dalam menimbulkan kekacauan.

عَنْ جَابِرٍ، قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم : إِنَّ إِبْلِيْسَ يَضَعُ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ. ثُمَّ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ. فَأَدْنَاهُمْ مِنْهُ مَنْزِلَةً أَعْظَمُهُمْ فِتْنَةً. يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُوْلُ: فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا. فَيَقُوْلُ: مَا صَنَعْتَ شَيْئًا. قَالَ ثُمَّ يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُوْلُ: مَا تَرَكْتُهُ حَتَّى فَرَّقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ امْرَأَتِهِ. قَالَ فَيُدْنِيْهِ مِنْهُ وَيَقُوْلُ: نَعَمْ أَنْتَ

Hadits riwayat Jabir Radhiyallahu ‘anhu ,ia berkata :
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Sesungguhnya iblis meletakkan singgasananya (markasnya) diatas air (laut), kemudian dari situ dikirimnya pasukan. Orang yang paling mulia kedudukannya ialah yang paling besar jasanya menimbulkan fitnah (kekacauan). Salah seorang diantaranya datang (melaporkan) : “Saya telah berbuat begini dan begitu… ! “ iblis menjawab : “Engkau tidak berbuat apa-apa”. Kemudian datang pula seorang yang lain melaporkan : “Orang itu belum saya tinggalkan sebelum saya berhasil memecah belah antara dia dengan isterinya.” Lalu iblis memuliakannya dan mengucapkan kepadanya : “Engkaulah yang paling baik”.

Setiap Manusia Mempunyai Jin (setan) Pendamping

عَنْ عَبْدِالله بْنِ مَسْعُوْدٍ. قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ وَقَدْ وُكِّلَ بِهِ قَرِيْنُهُ مِنَ الْجِنِّ. قَالُوْا: وَإِيَّاكَ؟ يَا رَسُوْلَ الله! قَالَ : وَإِيَّايَ. إِلاَّ أَنَّ الله أَعَانَنِي عَلَيْهِ فَأَسْلَمَ. فَلاَ يَأْمُرُنِي إِلاَّ بِخَيْرٍ

Hadits riwayat Abdullah bin Mas’ud Radhiyallahu ‘anhu ,ia berkata :
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : “Setiap orang diantara kamu, diwakilkan kepadanya teman dari bangsa jin.” Mereka bertanya : “Engkau juga begitu, ya Rasulullah ? “ Nabi menjawab : “Dan aku juga!, Tetapi Allah menolong aku menguasainya lalu dia menyerah (islam). Oleh karena itu dia tidak menyuruhku melainkan berbuat kebaikan”

عَنْ عَائِشَةَ، زَوْجِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَتْ؛
أَنَّ رَسُوْلَ الله صلى الله عليه وسلم خَرَجَ مِنْ عِنْدَهَا لَيْلاً. قَالَتْ فَغِرْتُ عَلَيْه. فَجَاءَ فَرَأَى مَا أَصْنَعُ. فَقَالَ "مَالَكِ؟ يَا عَائِشَةَ! أَغِرْتِ؟" فَقُلْتُ: وَمَا لِي لاَ يُغَارُ مِثْلِي عَلَى مِثْلِكَ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم: أَقَدْ جَاءَكِ شَيْطَانُكِ؟" قَالَتْ: يَا رَسُوْلَ الله! أَ وَمَعِي شَيْطَانُ؟ قَال :نَعَمْ, قُلْتُ: وَمَعَ كُلِّ إِنْسَانٍ؟ قَالَ :نَعَمْ. قُلْتُ: وَمَعَكَ؟ يَا رَسُوْلَ الله! قَالَ :نَعَمْ. وَلَكِنْ رَبِّي أَعَانَنِي عَلَيْهِ حَتَّى أَسْلَمَ

Hadits riwayat 'Aisyah Radhiyallahu 'anha, istri nabi Shallallahu alaihi wassalam ,ia berkata :
Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam keluar dari rumahnya pada suatu malam. Kata 'Aisyah: "Lalu saya merasa cemburu kepada beliau." Kemudian Nabi datang dan melihat perbuatan saya, lalu beliau bertanya : "Apa apakah hai 'Aisyah? Cemburukah engkau ?" Saya menjawab: "Mengapa tidak akan cemburu orang seperti saya ini terhadap orang seperti engkau !" Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Apakah setanmu datang?" Jawab 'Aisyah: "Ya Rasulullah ! Apakah ada setan yang menyertaiku?" Jawab Nabi: "Ya" Saya bertanya: "Juga setiap orang ?" Jawab Nabi : "Ya" Saya bertanya: "Dirimu juga, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ya, tetapi Tuhan menolongku untuk menguasainya sampai dia islam"

Tidak seorang pun masuk surga karena amalnya, melainkan karena rahmat Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،
عَنْ رَسُوْلِ الله صلى الله عليه وسلم أَنَّهُ قَالَ : لَنْ يُنْجِيَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ. قَالَ رَجُلٌ: وَلاَ إِيَّاكَ؟ يَا رَسُوْلَ الله! قَالَ: وَلاَ إِيَّايَ. إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي الله مِنْهُ بِرَحْمَةٍ. وَلَكِنْ سَدِّدُوْا

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:
Dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam. bahwa beliau bersabda: Tidak seorang pun di antara kalian yang akan diselamatkan oleh amal perbuatannya. Seorang lelaki bertanya: Engkau pun tidak, wahai Rasulullah? Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam menjawab: Aku juga tidak, hanya saja Allah melimpahkan rahmat-Nya kepadaku akan tetapi tetaplah kalian berusaha berbuat dan berkata yang benar

عَنْ جَابِرٍ. قَالَ:
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : لاَ يُدْخِلُ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ. وَلاَ يُجِيْرُهُ مِنَ النَّارِ. وَلاَ أَنَا. إِلاَّ بِرَحْمَةٍ مِنَ الله

Hadits riwayat Jabir Radhiyallahu'anhu, ia berkata : Saya mendengar Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: " Amal seorang diantara kamu tidak akan memasukkannya ke surga, dan tidak akan menyelamatkannya dari neraka. Tidak pula saya. Melainkan dengan sebab rahmat dari Allah."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ:

قَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم: لَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ بُنْجِيْهِ عَمَلُهُ. قَالُوْا: وَلاَ أَنْتَ؟ يَا رَسُوْلَ اللهِ! قَالَ : وَلاَ أَنَا. إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدُنِي اللهُ مِنْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَرَحْمَةٍ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Tiada seorangpun diantara kamu yang dapat diselamatkan oleh amalnya. Mereka bertanya: Engkau juga tidak, ya Rasulullah?. Beliau menjawab : Aku juga tidak, melainkan bahwa Allah melimpahkan ampunan dan rahmatnya kepadaku.

Memperbanyak amal dan bersungguh-sungguh dalam beribadat

عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ؛

أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم صَلَّى حَتَّى انْتَفَخَتْ قَدَمَاهُ. فَقِيْلَ لَهُ: أَتَكَلَّفُ هَذَا؟ وَقَدْ غَفَرَ اللهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ. فَقَالَ: أَفَلاَ أَكُوْنُ عَبْدًا شَكُوْرًا

Hadits riwayat Mughirah bin Syu`bah Radhiyallahu'anhu: Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam mengerjakan salat sehingga kedua telapak kaki beliau membengkak, lalu beliau ditanya: Apakah engkau masih membebankan dirimu dengan beribadah seperti padahal Allah telah mengampuni dosamu yang terdahulu dan yang akan datang? Kemudian beliau menjawab: Apakah aku tidak ingin menjadi seorang hamba yang bersyukur

عَنْ عَائِشَةَ. قَالَتْ:

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم، إِذَا صَلَّى، قَامَ حَتَّى تَفْطُرَ رِجْلاَهُ. قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ! أَتَصْنَعُ هَذَا، وَقَدْ غُفِرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ؟ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ! أَفَلاَ أَكُوْنُ عَبْدًا شَكُوْرًا

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata:
Jika Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam melaksanakan salat, beliau berdiri (lama sekali) sampai kedua kaki (telapak) beliau pecah-pecah. Aisyah Radhiyallahu'anha bertanya: Wahai Rasulullah, kenapa engkau berbuat seperti ini padahal dosamu yang terdahulu dan yang akan datang telah diampuni? Lalu beliau menjawab: Wahai Aisyah, apakah aku tidak ingin menjadi seorang hamba yang bersyukur

Surga dikelilingi oleh yang dibenci nafsu,
Neraka dikelilingi oleh yang disenangi nafsu

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِك. قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: حُفَّتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ. وَحُفَّتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Surga dikelilingi oleh yang dibenci nafsu dan neraka dikelilingi oleh yang disenangi nafsu.

Kenikmatan Surga

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،
عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم. قَالَ : قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيَ الصَّالِحِيْنَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ، وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ، وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ. مِصْدَاقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ: {فَلاَ تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ} [32/ السجدة /17].

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Dari Nabi, beliau bersabda: Allah berfirman: Aku sediakan untuk hamba-hamba-Ku yang saleh sesuatu yang belum pernah dilihat oleh mata dan tidak pernah didengar oleh telinga serta tidak terbesit dalam hati manusia. Bukti kebenaran itu terdapat dalam Alquran: Seorang pun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyenangkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (QS. Assajdah:17)

Di surga terdapat sebatang pohon yang luas bayangannya tidak dapat ditempuh selama seratus tahun berkendaraan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،
عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صلى الله عليه وسلم؛ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةٌ يَسِيْرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةً

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:
Dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bahwa beliau bersabda: Sesungguhnya di dalam surga itu terdapat sebatang pohon di mana seorang pengendara (harus) menempuh luas bayangannya selama seratus tahun

عَنْ سَهَلِ بْنِ سَعْدٍ،
عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةٌ يَسِيْرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا

Hadits riwayat Sahal bin Saad Radhiyallahu'anhu :
Dari Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Sesungguhnya di dalam surga itu terdapat sebatang pohon di mana (jika) seorang pengendara berjalan di bawah bayangannya selama seratus tahun, ia tidak dapat menempuhnya

عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ،
عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةٌ يَسِيْرُ الرَّاكِبُ الْجَوَّادُ الْمُضْمِرُ السَّرِيْعُ، مِائَةَ عَامٍ، مَا يَقْطَعُهَا

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu'anhu:
Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Sesungguhnya di dalam surga terdapat sebatang pohon di mana (jika) seseorang menunggang kuda terlatih yang berlarinya selama seratus tahun tidak dapat menempuh luas bayangannya

Keridhaan Allah lebih Utama daripada Kenikmatan Surga

عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ؛
أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ اللهَ يَقُوْلُ لأَهْلِ الْجَنَّةِ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ! فَيَقُوْلُوْنَ: لَبَّيْكَ. رَبَّنَا! وَسَعْدَيْكَ. وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ. فَيَقُوْلُ: هَلْ رَضِيْتُمْ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: وَمَا لَنَا لاَ نَرْضَى؟ يَا رَبِّ! وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ. فَيَقُوْلُ: أَلاَ أُعْطِيْكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُوْلُوْنَ: يَا رَبِّ! وَأَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُوْلُ: أُحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي. فَلاَ أَسْخُطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu'anhu: Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya Allah berfirman kepada penghuni surga: Hai penghuni surga! Mereka menjawab: Kami penuhi seruan-Mu wahai Tuhan kami, dan menyambut kebahagiaanMu dan segala kebaikan ada di sisi-Mu. Allah melanjutkan: Apakah kalian sudah merasa puas? Mereka menjawab: Kami telah merasa puas wahai Tuhan kami, karena Engkau telah memberikan kami sesuatu yang tidak Engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu. Allah bertanya lagi: Maukah kalian Aku berikan yang lebih baik lagi dari itu? Mereka menjawab: Wahai Tuhan kami, apa yang lebih baik dari itu? Allah menjawab: Akan Aku limpahkan keridaan-Ku atas kalian sehingga setelah itu Aku tidak akan murka kepada kalian untuk selamanya

Ghurfah , Tempat Kediaman Para Nabi di Surga

عَنْ سَهَلٍ بْنِ سَعْدٍ؛
أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءُوْنَ الْغُرْفَةَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاءُوْنَ الْكَوْكَبَ فِي السَّمَاءِ

Hadits riwayat Sahal bin Saad Radhiyallahu'anhu:
Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya penghuni surga akan melihat ghurfah (tempat yang tinggi) di surga sebagaimana kalian melihat bintang di langit

عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ؛
أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءُوْنَ أَهْلَ الْغُرَفِ مِنْ فَوْقِهِمْ، كَمَا تَتَرَاءُوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ الْغَابِرَ مِنَ الْأُفُقِ مِنَ الْمَشْرِقِ أَوِ الْمَغْرِبِ. لِتَفَاضُلِ مَا بَيْنَهُمْ. قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ! تِلْكَ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَاءِ. لاَ يَبْلُغُهَا غَيْرُهُمْ. قَالَ: بَلَى. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! رِجَالٌ آمَنُوْا بِاللهِ وَصَدَّقُوْا الْمُرْسَلِيْنَ

Hadits riwayat Abi Sa'in Al-Khudri Radhiyallahu'anhu:
Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya penghuni surga akan melihat penghuni ghurfah (mahligai tinggi) diatas mereka sebagaimana mereka melihat bintang bercahaya yang jauh di ufuk timur atau barat karena perbedaan tingkat kediaman diantara mereka. Mereka bertanya : Ya Rasulullah! Apakah itu tempat kediaman para nabi-nabi yang tidak bisa dicapai selain mereka? Beliau menjawab: Benar, demi Dzat yang diriku dalam kekuasaanNya. Yaitu orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan Rasul-rasul.

Pasar Tempat Pertemuan Pada Hari Jum'at di Surga

عَنْ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ؛
أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَسُوْقًا. يَأْتُوْنَهَا كُلَّ جُمْعَةٍ. فَتَهُبُّ رِيْحُ الشَّمَالِ فَتَحْثُوْ فِي وُجُوْهِهِمْ وَثِيَابِهِمْ. فَيَزْدَادُوْنَ حُسْنًا وَجَمَالاً. فَيَرْجِعُوْنَ إِلَى أَهْلِيْهِمْ وَقَدِ ازْدَادُوْا حُسْنًا وَجَمَالاً. فَيَقُوْلُ لَهُمْ أَهْلُوْهُمْ: وَاللهِ! لَقَدِ ازْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَجَمَالاً. فَيَقُوْلُوْنَ: وَأَنْتُمْ، وَاللهِ! لَقَدِ ازْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَجَمَالاً

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu:
Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda:
Sesunggunya didalam surga ada sebuah pasar dan penghuni surga datang kesitu setiap hari Jum'at. Maka bertiuplah angin utara menghembus muka dan pakaian mereka. Karenanya mereka bertambah cantik dan tampan. Lalu mereka pulang ketempat isteri-isteri mereka dan mereka juga bertambah cantik dan tampan. Isteri mereka berkata : "Demi Allah! Sesungguhnya engkau bertambah cantik dan tampan sesudah berpisah dengan kami. Mereka pun menjawab: Kalian juga, demi Allah sungguh bertambah cantik dan tampan sepeninggal kami.

Rombongan yang pertama kali masuk surga
Wajahnya seperti bulan purnama

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَوَ لَمْ يَقُلْ أَبُوْ الْقَاسِمِ صلى الله عليه وسلم: إِنَّ أَوَّلَ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُوْرَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ. وَالَّتِي تَلِيْهَا عَلَى أَضْوَإِ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ. لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ اثْنَتَانِ. يُرَى مُخُّ سَوْقِهِمَا مِنَ وَرَاءِ اللَّحْمِ. وَمَا فِي الْجَنَّةِ أَعْزَبُ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Abul Qasim Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya rombongan yang pertama kali memasuki surga itu bagaikan bulan purnama, kemudian rombongan berikutnya seperti bintang yang terang-benderang di langit. Masing-masing mereka berpasangan dua orang yang sumsum betisnya terlihat dari dalam daging dan di dalam surga tidak ada seorang pun yang tidak berpasangan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم : إِنَّ أَوَّلَ زُمْرَةٍ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ عَلَى صُوْرَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ. وَالَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ عَلَى أَشَدِّ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ، فِي السَّمَاءِ، إِضَاءَةً. لاَ يَبُوْلُوْنَ وَلاَ يَتَغَوَّطُوْنَ وَلاَ يَمْتَخِطُوْنَ وَلاَ يَتْفِلُوْنَ. أَمْشَاطُهُمُ الذَّهَبُ. وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ. وَمَجَامِرُهُمُ الأُلُوَّةُ. وَأَزْوَاجُهُمُ الْحُوْرُ الْعِيْنُ. أَخْلاَقُهُمْ عَلَى خُلُقِ رَجُلٍ وَاحِدٍ. عَلَى صُوْرَةِ أَبِيْهِمْ آدَمَ. سِتُّوْنَ ذِرَاعًا، فِي السَّمَاءِ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Sesungguhnya rombongan yang pertama kali memasuki surga wajahnya bagaikan bulan purnama, kemudian rombongan berikutnya wajahnya lebih terang dari dari pada bintang yang terang-benderang. Mereka tidak buang air kecil, tidak buang air besar, tidak membuang ingus dan tidak meludah. Sisir mereka dari emas. Keringat mereka minyak kesturi. Wewangian (pedupaan) mereka kayu uluwwah. Pasangan mereka bidadari yang bermata jelita. Budi pekerti mereka serupa. Bentuk mereka seperti bentuk bapak mereka Adam, tingginya enam puluh hasta.

Sehat, Hidup Kekal, Muda dan Tidak Ada Kesusahan Selamanya di Dalam Surga

عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ،
عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم، قَالَ : يُنَادِي مُنَادٍ: إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوْا فَلاَ تَسْقَمُوْا أَبَدًا. وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيَوْا فَلاَ تَمُوْتُوْا أَبَدًا. وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشِبُّوْا فَلاَ تَهْرَمُوْا أَبَدًا. وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَنْعَمُوْا فَلاَ تَبْأَسُوْا أَبَدًا. فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَنُوْدُوْا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُوْرِثْتُمُوْهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ} [7 /الأعراف /43].

Hadits riwayat Abu Sa'id Al-Khudri dan Abu Hurairah Radhiyallahu'anhuma, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Ada orang menyerukan (dalam surga) : Sesungguhnya kamu tetap sehat dan tidak akan sakit untuk selamanya. Sesungguhnya kamu tetap hidup dan tidak akan mati untuk selamanya. Sesungguhnya kamu akan tetap muda dan tidak akan tua untuk selamanya. Sesungguhnya kamu tetap senang dan tidak akan susah untuk selamanya. Itulah yang dimaksudkan firman Allah 'Azza Wajalla: "Dan mereka diseru bahwa ltulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan ." (QS. Al A'raaf:43)

Kemah Penghuni Surga

عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِيْهِ،
عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ لِلْمُؤْمِنِ فِي الْجَنَّةِ لَخَيْمَةٌ مِنْ لُؤْلُؤَةٍ وَاحِدَةٍ مَجُوْفَةً. طُوْلُهَا سِتُّوْنَ مِيْلاً. لِلْمُؤْمِنِ فِيْهَا أَهْلُوْنَ. يَطُوْفُ عَلَيْهِمِ الْمُؤْمِنُ. فَلاَ يَرَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا

Hadits riwayat Abdullah bin Qais Radhiyallahu'anhuma dari bapaknya:
Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau bersabda: Sesungguhnya seorang mukmin mempunyai sebuah kemah di dalam surga yang terbuat dari satu mutiara yang berlubang, panjangnya enam puluh mil, dan orang seorang mukmin juga memiliki keluarga di dalamnya yang akan ia kunjungi bergiliran sedang sebagian mereka tidak pernah melihat sebagian yang lain.

Tentang Neraka

Panas Api Neraka Tujuh Puluh Kali lipat Panas Api dunia

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛
أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ : نَارُكُمْ هَذه، اَلَّتِي يُوْقدُ ابْنُ آدَمَ، جُزْءٌ مِنْ سَبْعِيْنَ جُزْءًا مِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ. قَالُوْا: وَاللهِ! إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةً، يَا رَسُوْلَ اللهِ! قَالَ : فَإِنَّهَا فَضَلَتْ عَلَيْهَا بِتِسْعَةٍ وَسِتِّيْنَ جُزْءًا. كُلُّهَا مِثْلُ حَرِّهَا

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:
Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Api kalian yang dinyalakan anak-cucu Adam adalah sepertujuh puluh dari panas api Jahanam. Para sahabat berkata: Demi Allah, bila sepanas ini saja sudah cukup wahai Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam Beliau bersabda: Sesungguhnya panas api tersebut masih tersisa sebanyak enam puluh sembilan bagian, panas masing-masing sama dengan api ini

Perdebatan Surga dan Neraka tentang penghuni Mereka

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ:
قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم : احْتَجَتِ النَّارُ وَالْجَنَّةُ. فَقَالَتْ هَذه: يَدْخُلُنِي الْجَبَّارُوْنَ وَالْمُتَكَبِّرُوْنَ. وَقَالَتْ هَذه: يَدْخُلُنِي الضُّعَفَاءُ وَالْمَسَاكِيْنُ. فَقَالَ اللهُ، عَزَّ وَجَلَّ، لِهَذه: أَنْتِ عَذَابِي أُعَذِّبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ (وَرُبَّمَا قَالَ: أُصِيْبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ). وَقَالَ لِهَذه: أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ. وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Neraka dan surga saling berdebat, lalu neraka berkata: Aku dimasuki oleh orang-orang yang suka menindas dan sombong. Surga berkata: Aku dimasuki oleh orang-orang yang lemah dan miskin. Lalu Allah berfirman kepada neraka: Kamu adalah siksa-Ku, Aku menyiksa denganmu siapa yang Aku kehendaki. (Atau Allah berfirman: Aku menimpakan bencana denganmu kepada orang yang Aku kehendaki). Dan Allah berfirman kepada surga: Kamu adalah rahmat-Ku, Aku limpahkan rahmat berupa kamu kepada siapa yang Aku kehendaki. Dan masing-masing kamu memiliki penghuninya sampai penuh

Tingkatan Siksaan Api Neraka

عَنْ سُمْرَةِ بْنِ جُنْدَبٍ؛

أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: مِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذَهُ النَّارُ إِلَى كَعْبَيْهِ. وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذَهُ النَّارُ إِلَى رَكْبَتَيْهِ. وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذَهُ النَّارُ إِلَى حُجْزَتِهِ. وَمِنْهُمْ مَنْ تَأْخُذَهُ النَّارُ إِلَى تَرْقُوَتِهِ

Hadits riwayat Samurah bin Jundab Radhiyallahu'anhu, Bahwa Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda : Diantara ahli neraka ada yang dibakar api neraka hingga dua mata kakinya. Diantaranya ada yang dibakar api neraka hingga kedua lututnya. Diantaranya ada yang dibakar api hingga pinggangnya. Diantaranya ada yang dibakar api neraka hingga kerongkongannya.

Kekal , Tiada Kematian di Akherat

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ. قَالَ:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: يُجَاءُ بِالْمَوْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ كَبْشٌ أَمْلَحُ (وَزَادَ أَبُوْ كُرَيْبٍ) فَيُوْقَفُ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ (وَاتَّفَقَا فِي بَاقِي الْحَدِيْثِ) فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ! هَلْ تَعْرِفُوْنَ هَذَا؟ فَيَشْرَئِبُّوْنَ وَيَنْظُرُوْنَ وَيَقُوْلُوْنَ: نَعَمْ. هَذَا الْمَوْتُ. قَالَ وَيُقَالُ: يَا أَهْلَ النَّارِ! هَلْ تَعْرِفُوْنَ هَذَا؟ قَالَ فَيَشْرَئِبُّوْنَ وَيَنْظُرُوْنَ وَيَقُوْلُوْنَ: نَعَمْ. هَذَا الْمَوْتُ. قَالَ فَيُؤْمَرُ بِهِ فَيُذْبَحُ. قَالَ ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ! خُلُوْدٌ فَلاَ مَوْتَ. وَيَا أَهْلَ النَّارِ! خُلُوْدٌ فَلاَ مَوْتَ. قَالَ ثُمَّ قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: {وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لاَ يُؤْمِنُوْنَ} [19 /مريم /39] وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى الدُّنْيَا

Hadits riwayat Abu Said Al-Khudri Radhiyallahu'anhu , ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Pada hari kiamat, maut akan didatangkan seperti seekor biri-biri yang berwarna keputih-putihan. (Abu Kuraib dalam periwayatannya menambahkan: Lalu dihentikan di antara surga dan neraka. Kemudian keduanya sepakat tentang isi Hadits selanjutnya.) Kemudian diserukan: Wahai ahli surga, apakah kalian mengenal ini? Lalu mereka menjulurkan leher untuk melihat ke arah sang penyeru, kemudian menjawab: Ya, itu adalah maut! Kemudian diserukan lagi: Wahai ahli neraka, apakah kamu sekalian mengenal ini? Lalu mereka menjulurkan leher untuk melihat dan menjawab: Ya, itu adalah maut! Kemudian diperintahkan agar maut (kambing) itu disembelih, lalu diserukan lagi: Wahai ahli surga, keabadian yang tidak akan ada kematian lagi! Wahai ahli neraka, keabadian yang tidak akan ada kematian lagi! Kemudian Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam membacakan ayat: Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, yaitu ketika segala perkara telah diputus dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak pula beriman. Kemudian beliau menunjuk dunia dengan tangan beliau

Keadaan Manusia Ketika di Kumpulkan Di Hari Kiamat

عَنْ عَائِشَةَ. قَالَتْ:

سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلاً. قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ! اَلنِّسَاءُ وَالرِّجَالُ جَمِيْعًا، يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ قَالَ صلى الله عليه وسلم : يَا عَائِشَةَ! اَلأَمْرُ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يِنْظُرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ

Hadits riwayat 'Aisyah Radhiyallahu'anha , ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : "Manusia dikumpulkan pada hari kiamat dalam keadaan tidak berpakaian, bertelanjang kaki dan tidak berkhitan." Saya bertanya : "Ya Rasulullah ! Kaum perempuan dan laki-laki jadi satu sehingga masing-masing melihat satu sama lainnya ?" Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: "Keadaan pada saat itu sangat sulit sehingga tidak memungkinkan melihat satu sama lainnya."

Matahari berjarak satu mil daripada manusia di akhrerat

عَنْ سَلِيْمِ بْنِ عَامِرٍ عَنْ الْمِقْدَادِ بْنِ الْأَسْوَدِ قَالَ:

سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : تُدْنَي الشُّمْسُ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ، مِنَ الْخَلْقِ، حَتَّى تَكُوْنَ مِنْهُمْ كَمِقْدَارِ مَيْلٍ.

قَالَ سَلِيْمُ بْنُ عَامِرٍ: فَوَاللهِ! مَا أَدْرِي مَا يَعْنِي بِالْمَيْلِ؟ أَمَسَافَةُ الْأَرْضِ، أَمِ الْمَيْلُ الَّذِي تُكْتَحَلُ بِهِ الْعَيْنُ.

قَالَ : فَيَكُوْنُ النَّاسُ عَلَى قَدْرِ أَعْمَالِهِمْ فِي الْعَرَقِ. فَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ إِلَى كَعْبَيْهِ. وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ إِلَى رَكْبَتَيْهِ. وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُوْنُ إِلَى حَقْوَيْهِ. وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ الْعَرَقُ إِلْجَامًا. قَالَ وَأَشَارَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم بِيَدِهِ إِلَى فِيْهِ

Hadits riwayat Salim bin Amir dari Miqdad bin Aswad Radhiyallahu'anhuma , ia berkata:
Saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda : "Matahari didekatkan kepada manusia pada hari kiamat sehingga jaraknya menjadi seukuran satu mil." Salim bin Amir berkara : "Demi Allah, aku tidak mengetahui apa maksud Rasulullah dengan mil? Mil jarak dibumi atau mil yang biasa dipakai untuk mewarnai (celak) mata. Beliau bersabda: "Menusia digenangi menurut ukuran amal mereka. Diantaranya digenangi keringat sampai kedua mata kakinya. Diantaranya ada yang digenangi keringat sampai kedua lututnya. Diantaranya ada yang digenangi sampai kedua rusuknya. Diantaranya ada yang diberi kekang dengan keringat. Nabi mengisyaratkan dengan tangannya ke mulutnya."

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.
http://mromi.wordpress.com/

Manusia Berada Dalam Kubangan Keringat sesuai dengan Amalnya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛
أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ الْعَرَقَ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَيَذْهَبُ فِي الْأَرْضِ سَبْعِيْنَ بَاعًا. وَإِنَّهُ لَيَبْلُغُ إِلَى أَفْوَاهِ النَّاسِ أَوْ إِلَى آذَانِهِمْ. يَشُكُّ ثَوْرٌ أَيَّهُمَا قَالَ

Hadits riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu:
Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Pada hari kiamat nanti air keringat akan mengalir di tanah sepanjang tujuh puluh depa dan akan menggenang setinggi mulut atau setinggi telinga mereka. Tsaur (perawi Hadits) ragu mana yang disebutkan Nabi

عَنِ ابْنِ عُمَرَ،
عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم، {يَوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِيْنَ} [83/ المطففين/ 6] قَالَ: يَقُوْمُ أَحَدُهُمْ فِي رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ

Hadits riwayat Ibnu Umar Radhiyallahu'anhu:
Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam tentang ayat: Yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta (QS: AlMuthaffifin:6) , beliau bersabda: Seorang dari mereka berdiri dalam air keringatnya yang mencapai pertengahan kedua telinganya

Sifat-Sifat Penghuni Surga dan Neraka Pada Waktu Didunia

عَنْ عِيَاضِ بْنِ جِمَارِ الْمَجَاشَعِيِّ؛

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ، ذَاتَ يَوْمٍ فِي خُطْبَته: أَلاَ إِنَّ رَبِّي أَمَرَنِي أَنْ أُعَلِّمُكُمْ مَا جَهِلْتُمْ مِمَّا عَلَّمَنِي، يَوْمِي هَذَا. كُلُّ مَالٍ نَحَلْتُهُ عَبْدًا، حَلاَلٌ. وَإِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ كُلَّهُمْ. وَإِنَّهُمْ أَتَتْهُمُ الشَّيَاطِيْنُ فَاحْتَالَتْهُمْ عَنْ دِيْنِهِمْ. وَحَرَمْتُ عَلَيْهِمْ مَا أَحْلَلْتُ لَهُمْ. وَأَمَرَتْهُمْ أَنْ يُشْرِكُوْا بِي مَا لَمْ أُنْزِلْ بِهِ سُلْطَانًا. وَإِنَّ اللهَ نَظَرَ إِلَى أَهْلِ الْأَرْضِ فَمَقَتَهُمْ، عَرَبَهُمْ وَعَجَمَهُمْ، إِلاَّ بَقَايَا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ. وَقَالَ: إِنَّمَا بَعَثْتُكَ لِأَبْتَلِيَكَ وَأَبْتَلِيَ بِكَ. وَأَنْزَلْتُ عَلَيْكَ كِتَابًا لاَ يُغْسِلْهُ الْمَاءُ. تَقْرَؤُهُ نَائِمًا وَيَقْظَانَ. وَإِنَّ اللهَ أَمَرَنِي أَنْ أُحَرِّقَ قُرَيْشًا. فَقُلْتُ: رَبِّ! إِذًا يَثْلَغُوْا رَأْسِي فَيَدْعُوْه خُبْزَةً. قَالَ: اسْتَخْرِجْهُمْ كَمَا اسْتَخْرِجُوْكَ. وَاغْزُهُمْ نُغْزِكَ. وَأَنْفِقْ فَسَنُنْفِقَ عَلَيْكَ. وَابْعَثْ جَيْشًا نَبْعَثْ خَمْسَةً مِثْلَهُ. وَقَاتِلْ بِمَنْ أَطَاعَكَ مَنْ عَصَاكَ. قَالَ: وَأَهْلُ الْجَنَّة ثَلاَثَةٌ: ذُوْ سُلْطَانٍ مُقْسِطٌ مُتَصَدِّقٌ مُوَفَّقٌ. وَرَجُلٌ رَحِيْمٌ رَقِيْقُ الْقَلْبِ لِكُلِّ ذِيْ قُرْبَى، وَمُسْلِمٍ. وَعَفِيْفٌ مُتَعَفِّفٌ ذُوْ عِيَالٍ. قَالَ: وَأَهْلُ النَّارِ خَمْسَةٌ: اَلضَّعِيْفُ الَّذِي لاَ زَبْرَ لَهُ، اَلَّذِيْنَ هُمْ فِيْكُمْ تَبَعًا لاَ يَتْبَعُوْنَ أَهْلاً وَلاَ مَالاً. وَالْخَائِنُ الَّذِي لاَ يَخْفَى لَهُ طَمَعٌ، وَإِنْ دَقَّ إِلاَّ خَانَهُ. وَرَجُلٌ لاَ يُصْبِحُ وَلاَ يُمْسِي إِلاَّ وَهُوَ يُخَادِعُكَ عَنْ أَهْلِكَ وَمَالِكَ.
"وَذَكَرَ الْبُخْلَ أَوِ الْكَذِبَ " وَالشِّنْظِيْرُ الْفَحَّاشُ

Hadits riwayat ‘Iyadh bin Jumar Al Mujasyi’iy Radhiyallahu’anhu. Ia berkata:
Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda pada suatu hari dalam khutbah: “Ketahuilah, bahwa Tuhanku memerintahkan kepadaku supaya mengajarkan kepada kalian apa yang belum kalian ketahui, yaitu yang diajarkan Tuhan kepadaku pada hari ini.: Setiap harta yang Aku (Tuhan) berikan sebagai rizki hambaKu adalah halal. Dan Aku menciptakan hambaKu semuanya dalam keadaan lurus (mengakui keesaan Tuhan), lalu setan datang kepada mereka membelokkan dari agama mereka dan mengharamkan untuk mereka apa yang telah Aku halalkan. Setan menyuruh mereka supaya mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak Aku turunkan keterangan tentang itu . Dan sesungguhnya Allah memperhatikan kepada penduduk bumi dan murka kepada mereka, baik bangsa arab maupun bukan, kecuali sisa-sisa (yang baik) dari orang-orang keturunan Ahli Kitab. Allah berfirman : Sesungguhnya Aku mengutus engkau (Muhammad) untuk menguji engkau dan menguji orang-orang terhadap engkau. Aku menurunkan kepada engkau Kitab (AlQuran) yang tidak terhapus karena dibasuh air, dapat engkau baca diwaktu tidur dan terjaga. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku membangkitkan kemarahan kaum Quraisy (menyampaikan kebenaran yang tidak disukai mereka) lalu saya mengatakan: “Ya Tuhanku!, kalau begitu, mereka akan memecahkan kepalaku dan mereka biarkan seperti remahan roti. Firman Tuhan : “Usirlah mereka sebagaimana mereka mengusir engkau. Perangi mereka, nati Kami akan membantu engkau dalam

peperangan. Nafkahkanlah (hartamu) maka Kami akan memberikan nafkah kepadamu. Kirimkan pasukan nanti Kami akan mengirim pula pasukan lima kali lipat. Dan perangilah orang-orang yang mendurhakaimu bersama-sama dengan orang yang taat kepadamu. Firman Allah : Penghuni surga ada tiga macam : Penguasa yang adil yang jujur dan suka memberi. Orang yang mempunyai perasaan belas kasihan dan berhati santun kepada segenap kerabatnya dan kaum muslimin. Orang yang berhati suci yang sanggup menahan diri dan menunaikan tanggung jawab kepada keluarga. Penghuni neraka ada lima golongan: Orang lemah yang tiada menggunakan akalnya, mereka hanya menjadi pengikut dan tiada berusaha mencari harta dan mengurus keluarga. Pengkhianat yang tamak, biarpun perkara kecil dikhianatinya juga. Orang yang diwaktu pagi dan petang senantiasa menipumu terhadap keluarga dan hartamu. Dan disebutkan lagi: orang yang bakhil (pelit) atau pembohong dan orang yang suka berkata kotor.

Kepada Orang Yang Meningggal diperlihatkan tempatnya kelak di surga atau neraka

عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ : إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ. إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ. يُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Hadits riwayat Ibnu Umar Radhiyallahu'anhuma:
Bahwa Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya apabila seorang di antara kamu sekalian mati akan diperlihatkan tempatnya setiap pagi dan sore. Jika ia termasuk ahli surga, maka akan diperlihatkan surga, kalau termasuk ahli neraka, maka akan diperlihatkan neraka, lalu dikatakan: Inilah tempatmu nanti bila Allah telah membangkitkanmu di hari kiamat

Azab (Siksa) Kubur

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ:

بَيْنَمَا النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم فِي حَائِطٍ لِبَنِي النَّجَارِ، عَلَى بُغْلَةٍ لَهُ، وَنَحْنُ مَعَهُ، إِذْ حَادَتْ بِهِ فَكَادَتْ تُلْقِيْهِ. وَإِذَا أَقْبُرُ سِتَّةٌ أَوْ خَمْسَةٌ أَوْ أَرْبَعَةٌ (قَالَ: كَذَا كَانَ يَقُوْلُ الْجَرِيْرِي) فَقَالَ : مَنْ يَعْرِفُ أَصْحَابَ هَذِهِ ٱلأَقْبُرِ؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا. قَالَ : "فَمَتَى مَاتَ هَؤُلَاءِ؟" قَالَ: مَاتُوْا فِي ٱلإِشْرَاكِ. فَقَالَ "إِنَّ هَذِهِ ٱلأُمَّةَ تُبْتَلَى فِي قُبُوْرِهَا. فَلَوْلَا أَنْ لَا تَدَافَنُوْا، لَدَعَوْتُ للهِ أَنْ يُسْمِعَكُمْ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ الَّذِي أَسْمَعُ مِنْهُ" ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ، فَقَالَ "تَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ" قَالُوْا: نَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ. فَقَالَ "تَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ" قَالُوْا: نَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. قَالَ "تَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنَ الْفِتَنِ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ" قَالُوْا: نَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الْفِتَنِ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ. قَالَ "تَعَوَّذُوْا بِاللهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ" قَالُوْا: نَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ

Hadits riwayat Zaid bin Tsabit Radhiyallahu'anhuma, ia berkata :

Pada suatu ketika, Nabi Shallallahu alaihi wassalam berada disebuah kebun milik bani Najjar, beliau mengendarai keledai dan kami bersama dengan beliau. Ketika itu keledai tadi miring, sehingga beliau hampir terjatuh. Ternyata disitu ada enam, lima atau empat kuburan. Nabi bertanya : “Siapakah yang mengetahui orang-orang yang dikubur dikurunan ini?” Seorang laki-laki menjawab: “Saya” Tanya Nabi: “Kapankah orang-orang ini meninggal?” Jawab laki-laki tersebut: “Meninggal dalam keadaan syirik (memuja berhala)” Nabi berkata: “Sesungguhnya orang-orang itu disiksa dalam kuburnya. Kalau bukan karena khawatir, bahwa kamu nanti tidak mau menguburkan mayit, niscaya aku do’akan kepada Allah supaya diperdengarkanNya kepada kalian siksaan kubur seperti apa yang aku dengar.” Kemudian beliau menghadapkan mukanya kepada kami seraya mengatakan: “Berlindunglah kalian kepada Allah dari ‘azab neraka!” Mereka mengucapkan : kami berlindung kepada Allah dari ‘azab neraka. Nabi berkata : Berlindunglah kalian kepada Allah dari azab kubur!. Mereka mengucapkan : Kami berlindung kepada Allah dari azab kubur. Nabi berkata : Berlindunglah kalian kepada Allah dari fitnah lahir dan batin. Mereka mengucapkan : Kami berlindung kepada Allah dari fitnah lahir dan batin. Nabi berkata: Berlindunglah kalian kepada Allah dari fitnah dajjal. Mereka mengucapkan: Kami berilndung kepada Allah dari fitnah dajjal.

عَنْ أَبِي أَيُّوْبَ قَالَ:

خَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم بَعْدَمَا غَرَبَتِ الشُّمْسُ. فَسَمِعَ صَوْتًا. فَقَالَ :يَهُوْدٌ تُعَذَّبُ فِي قُبُوْرِهَا

Hadits riwayat Abu Ayyub Radhiyallahu’anhu, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam keluar ketika matahari telah terbenam, kemudian beliau mendengar sebuah suara dan bersabda: (Itu suara) orang Yahudi yang sedang disiksa di dalam kuburnya

Pertanyaan Dalam Kubur

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالكٍ قَالَ:

قَالَ نَبِيُّ اللهِ صلى الله عليه وسلم : إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا وُضِعَ فِي قَبْرِهِ، وَتَوَلَّى عَنْهُ أَصْحَابُهُ، إِنَّهُ لَيَسْمَعُ قَرْعَ نِعَالِهِمْ. قَالَ :يَأْتِيْهِ مَلَكَان فَيُقْعِدَانَهُ فَيَقُوْلاَن لَهُ: مَا كُنْتَ تَقُوْلُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟. قَالَ : فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَيَقُوْلُ: أَشْهَدُ أَنَّهُ عَبْدُ اللهِ وَرَسُوْلُهُ. قَالَ : فَيُقَالُ لَهُ : اُنْظُرْ إِلَى مَقْعَدِكَ مِنَ النَّارِ. قَدْ أَبْدَلَكَ اللهُ بِهِ مَقْعَدًا مِنَ الْجَنَّةِ. قَالَ نَبِيُّ اللهِ صلى الله عليه وسلم :فَيَرَاهُمَا جَمِيْعًا

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu’anhu, ia berkata:
Nabi Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Sesungguhnya seorang hamba jika telah diletakkan di dalam kuburnya dan teman-temannya sudah meninggalkannya, ia akan mendengar suara sandal mereka. Kemudian ia didatangi dua malaikat lalu mendudukkannya dan bertanya: Apa pendapatmu tentang lelaki ini (Muhammad Shallallahu alaihi wassalam)? Adapun orang mukmin, maka ia akan menjawab: Aku bersaksi bahwa dia adalah seorang hamba Allah dan utusan-Nya. Maka dikatakan kepadanya: Lihatlah tempatmu di neraka, Allah telah menggantinya dengan tempat di surga. Lalu Nabi Shallallahu alaihi wassalam melanjutkan sabdanya: Maka ia dapat melihat keduanya

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.
http://mromi.wordpress.com/

عَنِ الْبَرَّاءِ بْنِ عَازِبٍ،

عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ :{يَثْبُتُ اللهُ الَّذِيْنَ آمَنُوْا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ} [14 /إبراهيم /27].

قَالَ :نُزِلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ. فَيُقَالُ لَهُ: مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُوْلُ: رَبِّي اَللهُ وَنَبِيِّي مُحَمَّدٌ صلى الله عليه وسلم فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: {يَثْبُتُ اللهُ الَّذِيْنَ آمَنُوْا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي اْلآخِرَةِ}

Hadits riwayat Barra' bin Azib Radhiyallahu'anhu:
Dari Nabi Shallallahu alaihi wassalam, beliau membacakan firman Allah: Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh. Kemudian beliau bersabda: Ayat ini turun mengenai siksa kubur. Ditanyakan kepada orang mukmin: Siapakah Tuhanmu? Ia menjawab: Tuhanku Allah dan nabiku Muhammad Shallallahu alaihi wassalam Itulah yang dimaksudkan dengan firman Allah: Allah meneguhkan iman orang-orang mukmin dengan ucapan yang teguh dalam kehidupan dunia dan akhirat

Orang Yang Sudah Meninggal Masih Bisa Mendengar

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم تَرَكَ قَتْلَى بَدْرٍ ثَلاَثًا. ثُمَّ أَتَاهُمْ فَقَامَ عَلَيْهِمْ فَنَادَاهُمْ فَقَالَ : يَا أَبَا جَهْلِ بْنَ هِشَامٍ! يَا أُمَيَّةَ بْنَ خَلَفٍ! يَا عُتْبَةَ بْنَ رَبِيْعَةَ! يَا شَيْبَةَ بْنَ رَبِيْعَةَ! أَلَيْسَ قَدْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا؟ فَإِنِّي قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا. فَسَمِعَ عُمَرُ قَوْلَ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم. فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ! كَيْفَ يَسْمَعُوْا وَأَنَّى يُجِيْبُوْا وَقَدْ جَيَّفُوْا؟ قَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! مَا أَنْتُمْ بِأَسْمَعَ لِمَا أَقُوْلُ مِنْهُمْ. وَلَكِنَّهُمْ لاَ يَقْدِرُوْنَ أَنْ يَجِيْبُوْا. ثُمَّ أَمَرَ بِهِمْ فَسُحِبُوْا. فَأُلْقُوْا فِي قَلِيْبِ بَدَرٍ

Hadits riwayat Anas bin Malik Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Bahwasanya Nabi Shallallahu alaihi wassalam meninggalkan tiga orang (musuh) yang mati terbunuh dalam perang badar. Kemudian beliau datang kembali dan berdiri dekat mereka. Nabi memanggil mereka denagan mengucapkan: Hai Abu Jahal bin Hisyam! Hai Umayyah bin Khalaf! Hai 'Utbah bin Rabi'ah! Bukankan kamu telah mengalami apa yang dijanjikan Tuhan, sebenarnya telah terjadi? Sesungguhnya aku telah mengalami apa yang dijanjikan Tuhanku, telah terjadi dengan sebenarnya!. Umar mendengar perkataan Nabi Shallallahu alaihi wassalam lalu dia bertanya: Ya Rasulullah! Bagaimana mereka bisa mendengar dan bagaimana mereka bisa menjawab, sedang mereka telah menjadi bangkai? Beliau menjawab : Demi Tuhan yang diriku berada dalam kekuasaanNya! Pendengaran kamu terhadap perkataanku tidak melebihi pendengaran mereka. Tetapi mereka tidak sanggup menjawab. Kemudian Nabi Shallallahu alaihi wassalam memerintahkan untuk mengumpulkan mereka dan dijatuhkan kedalam telaga Badar.

Penghitungan amal perbuatan (hisab)

عَنْ عَائِشَةَ. قَالَتْ:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: مَنْ حُوْسِبَ، يَوْمَ الْقِيَامَة، عُذِّبَ. فَقُلْتُ: أَلَيْسَ قَدْ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيْرًا؟} [84 /الانشقاق /8] فَقَالَ : لَيْسَ ذَاكِ الْحِسَابُ. إِنَّمَا ذَاكِ الْعَرْضُ. مَنْ نُوْقِشَ الْحِسَابُ يَوْمَ الْقِيَامَة عُذِّبَ

Hadits riwayat Aisyah Radhiyallahu'anha, ia berkata:
Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Barang siapa yang dihisab pada hari kiamat, maka ia akan disiksa. Aku bertanya: Bukankah Allah berfirman: Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah.(QS Al Insyiqaq:8). Beliau menjawab: Yang demikian bukanlah hisab, tapi itu hanyalah sekedar diajukan di hadapan Allah karena barang siapa yang diperiksa perhitungan amalnya di hari kiamat, maka ia akan disiksa.

Perintah berbaik sangka terhadap Allah ketika hampir mati

عَنْ جَابِرٍ. قَالَ:

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم، قَبْلَ وَفَاتِهِ بِثَلاَثٍ، يَقُوْلُ : لاَ يَمُوْتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلاَّ وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللهِ الظَّنَّ

Hadits riwayat Jabir Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda, tiga hari sebelum beliau wafat : Janganlah salah seorang diantara kamu meninggal dunia, melainkan dia berprasangka baik kepada Allah.

Dibangkitkan Menurut Keadaan diwaktu Meninggal

عَنْ جَابِرٍ. قَالَ:

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : يُبْعَثُ كُلُّ عَبْدٍ عَلَى مَا مَاتَ عَلَيْهِ

Hadits riwayat Jabir Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Saya mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Setiap hamba (manusia) akan dibangkitkan (dihari kiamat) menurut keadaan ketika matinya.

Kritik dan saran bisa dialamatkan ke email kami m4romi@gmail.com.
http://mromi.wordpress.com/

عَنْ عَبْدِاللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ:
سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : إِذَا أَرَادَ اللهُ بِقَوْمٍ عَذَابًا، أَصَابَ الْعَذَابُ مَنْ كَانَ فِيْهِمْ، ثُمَّ بُعِثُوْا عَلَى أَعْمَالِهِمْ

Hadits riwayat Abdullah bin Umar Radhiyallahu'anhu, ia berkata:
Aku mendengar Rasulullah Shallallahu alaihi wassalam bersabda: Jika Allah menghendaki siksaan untuk suatu kaum, maka siksaan tersebut akan menimpa orang-orang yang ada di tengah-tengah mereka, kemudian mereka akan dibangkitkan sesuai dengan amalnya